



Global Health Security Agenda ditinjau dari perspective Security dalam menangkal

BIOCRIME BIOLOGICAL WARFARE & BIOTERRORISME

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI





Join Statement Pres Jokowi-Pres Obama 26 Oktober 2015 White House

- The two Presidents also acknowledged the need for expanding cooperation on health and to build capacity to prevent, detect and respond to global health challenges, including epidemic threats. Taking into account the expanding cooperation in this area, the two countries have committed to work on an umbrella agreement on health cooperation that will provide framework and future direction. The United States welcomed Indonesia's continued leadership in the five-year initiative of the Global Health Security Agenda (GHSA) aiming for mutually agreed upon targets, including as 2016 GHSA Steering Group Chair.



**KOMISI NASIONAL
PENGENDALIAN ZONOSIS
(Perpres 30 tahun 2011)**

Jakarta, 25 Januari 2016

Nomor : 01 /UND/KNPZ/SES/II/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Global Health Security Agenda (GHSA)

Kepada Yth,
(Mohon berkenan melihat daftar terlampir)
Di – Jakarta

Menindaklanjuti :

1. Hasil Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tentang GHSA tanggal 30 November 2015;
2. Surat Menteri Kesehatan kepada Menko PMK nomor : TU.02.01/Menkes/645/2015 tanggal 31 Desember 2015 perihal Kelompok Kerja Nasional GHSA;
3. Hasil Rapat tentang Rancangan Keputusan Presiden tentang Kelompok Kerja Nasional GHSA di Sekretariat Kabinet tanggal 25 Januari 2016.

Dimohon perkenan Saudara hadir atau menugaskan pejabat berwenang untuk menghadiri rapat tindak lanjut GHSA yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis 28 Januari 2016
Waktu / tanggal : 10.00 sd selesai
Tempat : R. Rapat Taskin, lt.1 Kantor Kemenko PMK, Jl Medan Merdeka Barat no.3
Agenda rapat :

- Arahan Deputy III Menko PMK
- Paparan Rancangan Keppres Pokja GHSA oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Pemetaan peran dan kapasitas multisektor (Masukan Pakar)
- Diskusi
- Kesimpulan

Atas perkenan saudara diucapkan terimakasih.



Deputi III Menko PMK selaku Sekretaris
Komisi Nasional Pengendalian Zoonosis

Dr. dr. H. TB. Rachmat Sentika, SpA, MARS

Tembusan Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Sebagai Laporan);
2. Sekretaris Kemenko PMK;





LAMPIRAN

Undangan Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Global Health Security Agenda (GHSA)

Nomor : 01 /UND/KNPZ/SES/I/2016

Kemkenko Polhukam

1. Deputi Bidang Koordinasi Politik Luar Negeri

Kemkenko PMK

2. Asisten Deputi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
3. Asisten Deputi Pelayanan Kesehatan
4. Asisten Deputi Kependudukan dan KB
5. Asisten Deputi Ketahanan Gizi, KIA dan Kesling
6. Kepala Biro Hukum Informasi dan Persidangan
7. Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Antar Lembaga
8. Panel Ahli Komisi Nasional Pengendalian Zoonosis
9. Sekretariat KNPZ

Kementerian Pertahanan

10. Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan, Kemenhan

Kementerian Luar Negeri

11. Direktur Jenderal Multilateral, Kemenlu

Kementerian Dalam Negeri

12. Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan, Kemendagri

Kementerian Keuangan

13. Direktur Jenderal Anggaran Kemenkeu

Kementerian Kesehatan

14. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes
15. Kepala Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes
16. Sekretariat GHSA, Kemenkes

Kementerian Pertanian

17. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan
18. Kepala Badan Karantina Pertanian, Kementan
19. Kepala Badan Litbang Pertanian, Kementan

Kementerian LHK

20. Direktur Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem, KemenLHK

Kemennistekdikti

21. Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemennistekdikti

Kementerian Hukum dan HAM

22. Direktur Jenderal Imigrasi

Kementerian Pemuda dan Olahraga

23. Sekretaris Jenderal





Sekretariat Kabinet

24. Deputi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

LIPI

25. Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati, LIPI

BAPPENAS

26. Deputi SDM dan Kebudayaan, BAPPENAS

27. Deputi SDA dan Lingkungan Hidup, BAPPENAS

Tentara Nasional Indonesia

28. Kepala Pusat Kesehatan TNI

Badan Intelijen Negara

29. Deputi Rekayasa, BIN

Polri

30. Asisten Operasi Kapolri

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

31. Sekretaris Utama

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

32. Sekretaris Utama





KONDISI AKTUAL GHSA



- Indonesia telah menyatakan secara resmi sbg Ketua Troika GHSA 2016 pd rapat *Half Day Meeting* tgl 19 Juni 2015 di Paris dan alih kodal Keketuaan pada bln January 2016
- PENEKANAN khusus:
 - Modalitas Indonesia utk menjalankan Troika GHSA,
 - Kerjasama dgn WHO/OIE/FAO UN Agencies lain nya
 - Payung hukum kerjasama Kemkes dgn USA
 - Namru kedua tidak boleh terulang
 - Speciment Plasma Nuftah Indonesia jangan diambil asing
 - Indonesia tdk boleh di intervensi asing ttg kebijakan regulasi hayati



3/28/2016

TEAM GHSA-PUSKES TNI



Sejarah GHSA



- GLOBAL HEALTH SECURITY INISIATIVE 2001 diusulkan oleh FINLANDIA
- INTERNATIONAL HEALTH REGULATION 2005, WHO, bersifat *non legal binding*
- GHSI menjadi GHSA 2011 diusulkan oleh USA
- Secara resmi THE GLOBAL HEALTH SECURITY AGENDA (GHSA) diluncurkan FEB 13, 2014
- Negara G7 mendorong suksesnya GHSA pd JUNI 2014;
- Selanjutnya Finlandia dan Indonesia menjadi tuan rumah sbg lkomitmen pengembangan GHSA dalam aksi nyata pd bln MAY dan AUGUST.

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI





GHSA 2014 di Helsinki & Jakarta



- GLOBAL HEALTH SECURITY AGENDA COMMITMENT DEVELOPMENT MEETING, HELSINKI, FINLAND, MAY 5-6, 2014
- BUILDING GLOBAL COMMITMENT TO MULTISECTORAL APPROACHES TO MANAGE EMERGING ZONOTIC DISEASE IN SUPPORT OF THE GLOBAL HEALTH SECURITY AGENDA WITHIN THE FRAMEWORK OF PUBLIC HEALTH 21-22 AUGUST 2014, JAKARTA SHANGRILA HOTEL

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI





Kegiatan 2015 di Bangkok, Geneva, Paris, Cape Town dan Hanoi

- GHSA LABORATORY MEETING 7 SD 9 MAY 2015 BANGKOK THAILAND
- Rapat World Health Assembly di Geneva 21 23 Mei 2015 dihadiri Menkes RI
- Rapat Half Day GHSA Meeting di Paris tgl 19 Juni 2015 dihadiri Dirjen P2PL
- Rapat WHO High Level Partnership, Health Security Emergencies Beyond Ebola, 13 sd 15 Juli 2015 Cape Town
- Rapat GHSA Zoonotic Threat Preparation Vietnam 25 sd 26 Agustus



3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



SEOUL Ministerial Meeting



- Day 1
 - GHSA Forum > Intercon Coex
 - Able Response > KIDA
- Day 2
 - Steering Group Meeting
 - Action Package Meeting
 - Welcome Dinner
- Day 3
 - Ministerial Meeting
 - Seoul Declaration





Follow up 2016



- Jogja Meeting
- Serah terima Keketuaan Troika
- Rapat Rapat Interkem dan Lembaga
- Penyusunan Kep Pres



Hakekat Ancaman



- **Buku Putih Pertahanan 2016**
- Ancaman Belum Nyata
 - Perang terbuka
 - Invasi Pasukan Asing
- Ancaman Nyata
 - **Terorisme**
 - Bencana Alam
 - **Wabah Penyakit**
 - Narkoba
 - Pencurian SDA
 - **Cyber warfare**





Perang Generasi ke 4



- **Bentuknya**
 - Proxy War
 - Assymetric Warfare/ Irregular Warfare
- **Sasaran**
 - Manusia, Sistem Pemikiran, Sistem Budaya
 - Sistem komunikasi, system informasi,
 - Sumber Daya Alam di Darat dan Laut
 - Energi, Air dan Makanan
 - Industri Kesehatan Manusia, Peternakan dan Pertanian.
- **Metodenya menguasai tanpa menghancurkan via**
 - Cultural Warfare, Psychological Warfare
 - Economic Warfare, Currency Warfare,
 - Information Warfare, Cyber Warfare,
 - Biological Warfare,

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI





Mekanisme Pertahanan Non Konvensional/Nir Militer



- Energy, Water and Food Security
- Maritime Security
- Cyber Security
- Human, Bio, **Health Security**
- **Saat ini Health Security merupakan top priority**



3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



Ancaman Biologi



- Biocrime
- Biological Warfare
- Bioterrorism
 - Mudah dibuat, dibawa dan bereplikasi
 - Dampak Biologis
 - Dampak Ekonomi
 - Dampak Sosial
 - Dampak Pertahanan Keamanan
 - Dampak Politik



Solusi Dunia GHSA Action Packages



- Prevent
 - Prevent 1: Antimicrobial Resistance
 - Prevent 2: Zoonotic Disease
 - Prevent 3: Biosafety and Biosecurity
 - Prevent 4: Immunization
- Detect
 - Detect 1: National Laboratory System
 - Detect 2 & 3: Real-Time Surveillance
 - Detect 4: GHSA Reporting
 - Detect 5: Workforce Development
- Respond
 - Respond 1: Emergency Operations Centers
 - Respond 2: Linking Public Health with Law and Multi-sectoral Rapid Response
 - Respond 3: Medical Countermeasures and Personnel Deployment Action Package





Negara yg terlibat



- Australia, Azerbaijan, Canada, Chile, China, Denmark, Ethiopia, Finland, France, Georgia, Germany, Guinea, India, Indonesia, Israel, Italy, Japan, Jordan, Kenya, Liberia, Malaysia, Mexico, Netherlands, Norway, Pakistan, Peru, Portugal, Republic of Korea, Saudi Arabia, Sierra Leone, Singapore, South Africa, Spain, Sweden, Switzerland, Thailand, Turkey, Uganda, Ukraine, United Arab Emirates, United Kingdom, United States, Vietnam, and Yemen.
- Ada 6 peserta baru menjadikannya 50 Negara



Organisasi Dunia yg terlibat



- United Nations,
 - World Health Organization,
 - the World Organization for Animal Health
 - World Bank,
 - Food and Agriculture Organization,
 - INTERPOL
- African Union,
- European Commission
- G7, APEC





Bentuk Pendekatan



- Health Approach: Kemko PMK
 - Pendekatan Keamanan Kesehatan satu atap
 - Tidak hanya membasmi NATURAL DISEASE, tetapi juga fokus pd ancaman penyakit yg secara sengaja didesign dan dibuat untuk menyerang manusia, hewan, pertanian yg berdampak pada perekonomian Negara tersebut.
- Security Approach : KemkoPolhukam
 - Intergrasi secara profesional di bidang Keamanan , Penegakan Hukum dan Intelijen yg melibatkan Militer, Polisi, penegak hukum, dan para ahli kedokteran, kedokteran hewan, pertanian, lingkungan hidup, dan kesehatan masyarakat.
- Pemangku kepentingan : Negara Negara seantoro dunia
- Badan badan PBB spt WHO, FAO, OIE, Interpol

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI





Bentuk Kerjasama



- Multisectoral dan Multi Lateral
- Act **LOCALLY**, **NATIONALLY** and **GLOBALLY**
- Melalui Kebijakan, Penelitian, Pendidikan CB & Praktek
- Tentu saja pasti menghadapi konflik kepentingan krn perbedaan budaya dan kepentingan antar Negara, antar kementerian, antar profesi dan setiap unsur punya tujuan sasaran, kepentingan & sudut pandang.
- Adanya rasa tidak saling percaya, agenda politik, dan tentu saja seluruh aktivitas internasional adl *no free lunch*

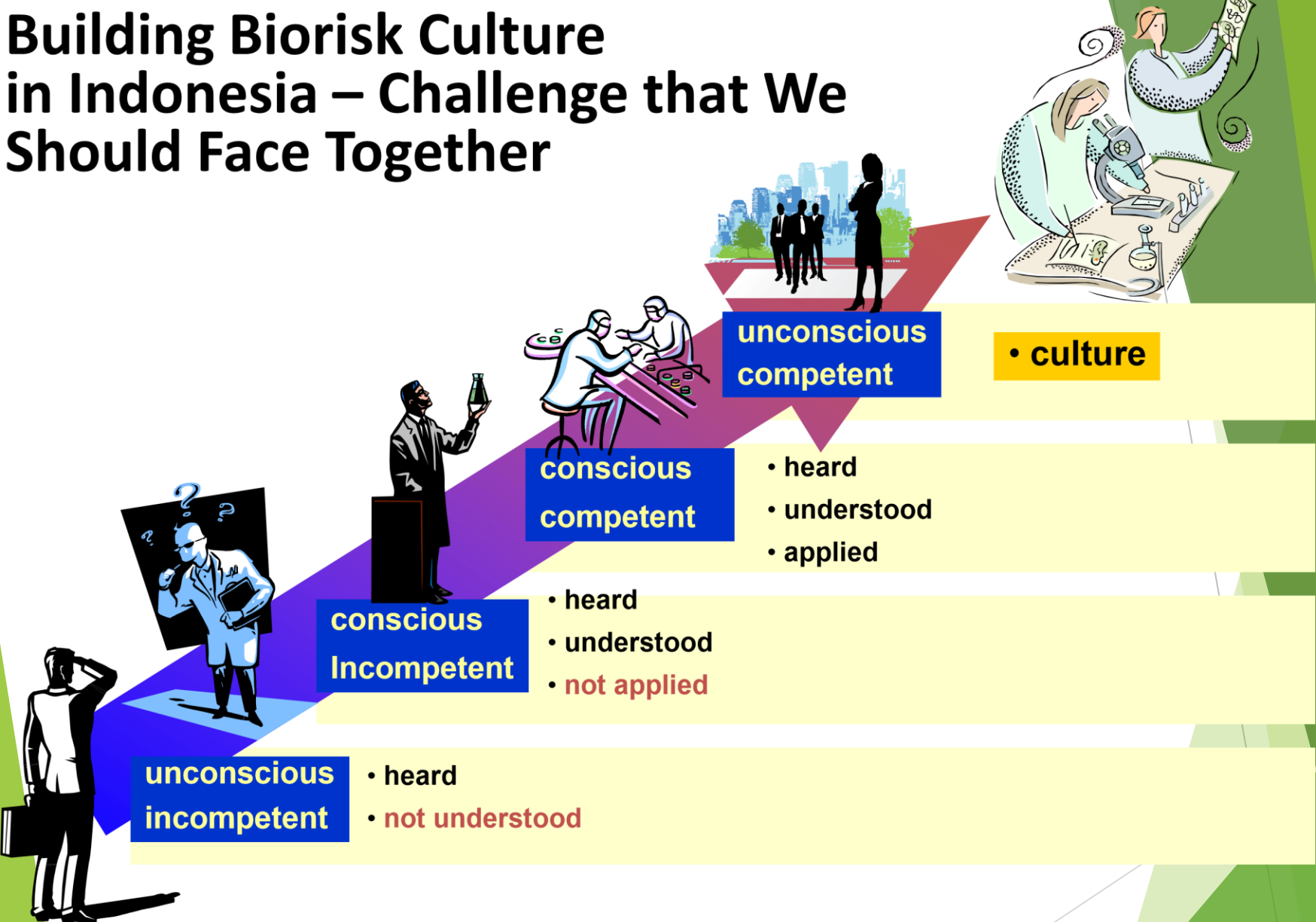


16

TEAM GHSA PUSKES TNI



Building Biorisk Culture in Indonesia – Challenge that We Should Face Together



WHERE ARE WE NOW?



Draft Kebijakan Kemhan



- Kemhan berada dlm Cluster Security dibawah Koordinasi Kemko Polhukam dan hanyalah satu komponen dalam sistem GHSA yang luas
- Kemhan menyusun Kebijakan & Strategi :
 - Pada saat Pra Bencana
 - Pada saat Bencana Skala Kecil
 - Pada saat Bencana Skala Sedang
 - Pada saat Bencana Skala Nasional/Internasional

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



Konsep Tahapan Penanganan Bencana Biologi



- Tahap Pra Bencana,
 - Persiapan Payung Hukum, Kebijakan, Strategi, Capacity Building seluruh Kementerian terkait, Sosialisasi Disseminasi dan Advocacy GHSA
- Bencana Skala Kecil > Kemkes plus seluruh perkuatan Sistem Kesehatan Nasional
- Bencana skala Sedang, di declare sbg bencana nasional > BNPB, UU Bencana, PP 21, 22, 23
- Bencana Skala Masive > kemungkinan travel ban > Dewan Keamanan Nasional dpp Presiden

3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



Tahap Pra Bencana



- Sosialisasi GHSA dan Ancaman via seminar symposium, workshop dll dll
- Menyiapkan Payung Hukum, Kebijakan dan strategi sampai ke SOP dan Juklap teknis
- Capacity Building Health Cluster sesuai 11 Action Package GHSA dengan mengenyampingkan hal hal yg tidak memberikan manfaat bagi NKRI
- Capacity Building Security Cluster bagi SDM dgn Pendidikan , Latihan, TTX, CPX, FTX, CIS. Ttg isolasi, dll
- Sbg ketua Troika melakukan Kerja sama militer dgn pihak asing dlm frame work biodefense, biological warfare, dan bio terrorisme. BIN BNPT BAIS BAINTELKAM POLRI
- Panduan Pelaksanaan OSLO Guide Line, IASC Guide Line, ASEAN SASOPS, APC MADRO dll dll



Bencana Skala Kecil



- Cluster PMK

- KNPZ
- Kemkes
 - Ditjen P2PL,
 - Pusat Krisis Kemkes
- Dinas Kesehatan/RSUD RST se Indonesia
- Lembaga Penelitian dan BSL 3
- BPBD tk 1 dan 2





Bencana Skala Sedang



- **Cluster nasional BNPB,**

- BNPT ikut bila intentional
- Ditunjuk Inciden Commander
- Dengan kekuatan lintas Kementerian
- Yon Nubika, Yonkes, RS TNI, SDM TNI, Alutsista TNI, Kapal, Helicopter dll
- Bantuan Medis Asing Civil & Military
- UN Forum: IASC OCHA, WHO, FAO, OIE, WFP, FAO etc
- G to G, Mil to Mil Military Forum : APC MADRO, ASEAN SASOPS, IASC Guideline



Bencana Skala Masive

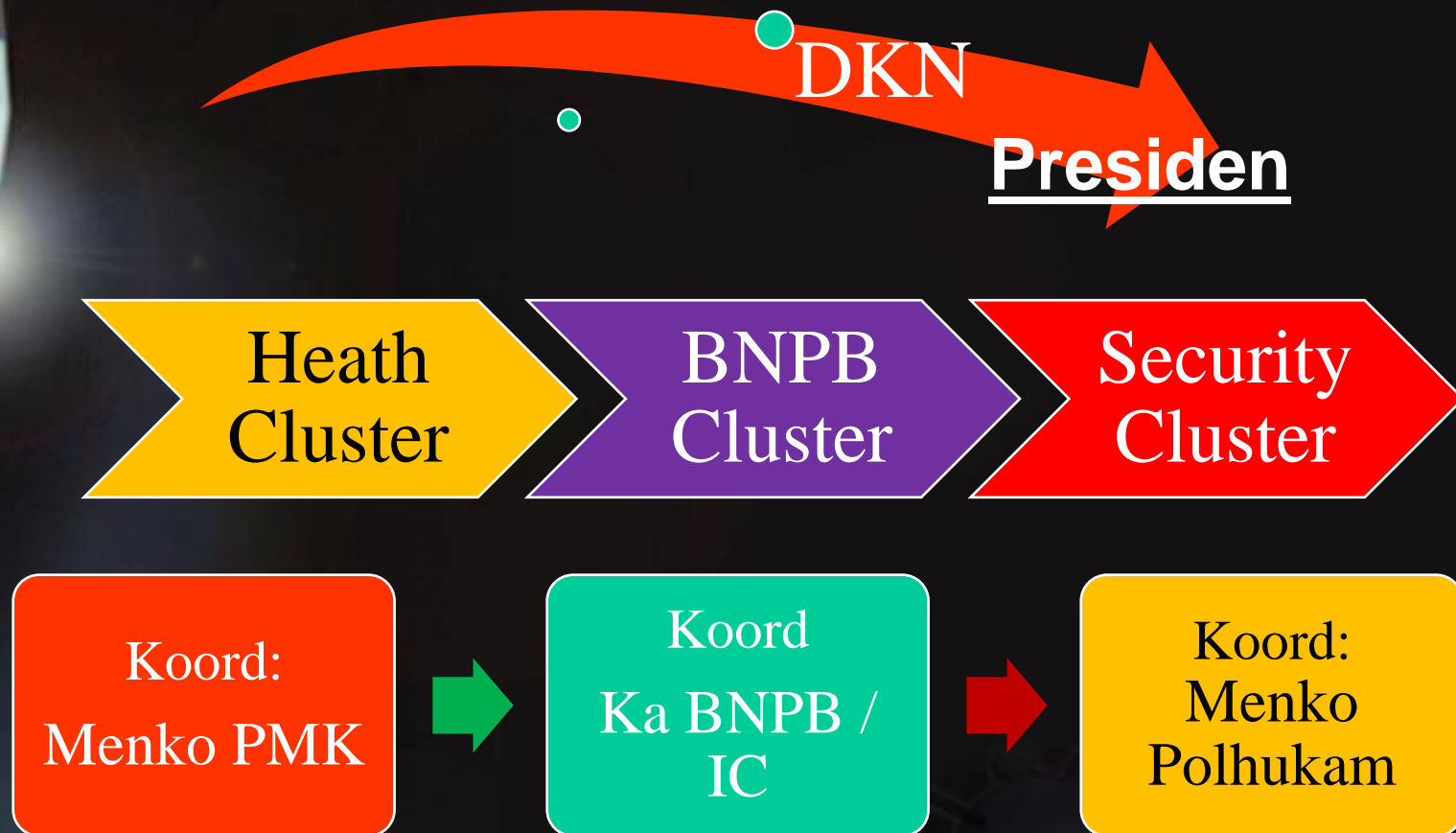


• Cluster Security

- Dikendalikan ol DKN > UU Kamnas belum ada
- Presiden mengambil alih komando
- Seluruh kabinet dan lembaga tinggi Negara terlibat
- Dampak Internasional > First Second, Multi Track Diplomasi:
 - Travel ban, karantina paksa
 - Pengurangan arus masuk dan keluar barang di bandara dan pelabuhan laut, cad minyak 18 hr.
- Dampak Nasional
 - Kerusuhan dalam negeri
 - Pasien dan Keluarga yg diisolasi berontak
 - Berebut vaksin, keresahan social, korban jiwa
 - Demo dimana mana
- Pemerintah digulingkan, muncul pemerintahan baru



Esklasi Bencana Biologi



3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



Diagram Pelibatan TNI dlm GHSA



DEWAN
KEAMANAN
NASIONAL

International
Security
Issue

BNPB LED
UN AGENCIES
INT MED TEAM

National Issue

Pang TNI
& Perkuatan

RS TNI, YONKES
YON NUBIKA
DENKESLAP

GHSA

Merupakan Health Issues
dgn 11 Action Packages nya

Kapuskes TNI
Dir Kadiskes TNI
RS TNI



BENTUK PANJA NASIONAL Linkem GHSA Troika 2016



- Bentuk *Organizing* dan *Steering Committee* Interkem GHSA dengan melibatkan para ahli dari tiap Kementerian
 - Kemko Polhukam 2 orang
 - Kemko PMK 2 orang
 - Kemhan TNI Polri 6 orang
 - Kemlu 2 orang
 - Kemkes 8 orang
 - Kertan 4 orang
 - Kemdagri 2 orang
 - Kem Ristek dan Dikti 1
 - Kemkumham 1 orang
 - LIPI, Eijkman, ITD etc msg 1 org
 - Dan pemangku kepentingan lainnya



- Libatkan BIN, BAIS, BIP dan 13 Komunitas inteliijen lainnya

3/28/2016

TEAM GHSA, BUKES, TNI



Bentuk Panitia Kerja Cluster Kesehatan



Agenda Nasional

- Bentuk Kepanitiaan Action Package Nasional GHSA yg mewakili seluruh kepentingan bangsa yang *apple to apple* dengan *internasional counterpart*
- Susun agenda kerja dan RKA khususnya dibidang *Zoonosis* dimana Indonesia tampil sebagai Negara yg memimpin bersama Vietnam



BENTUK PANITIA KERJA Kluster Security



- Bentuk *Organizing* dan *Steering Committee* GHSA dengan melibatkan para professional dari TNI Polri
- Steering Committee
 - Kemko Polhukam, Kemlu, Kemdagri, Kemhan, BIN, BNPT, TNI POLRI
- Organizing Committee
 - Kemhan 5 orang
 - Mabes TNI 5 orang
 - TNI AD 5 orang
 - TNI AL 5 orang
 - TNI AU 5 orang
 - Polri 5 orang
 - BIN BAIS BNPT Baintelkam Polri masing masing 2 orang



Kesimpulan



- GHSA Ministerial Meeting di Seoul menunjukkan bahwa keterlibatan militer sebagai komponen pencegah, pendeteksi sampai penanganan keadaan darurat nasional sangat besar
- Begitu juga peran Kesehatan TNI dlm bencana biologi dan keadaan darurat nasional di Indonesia tidak dapat dihindarkan
- Perlu dilakukan sosialisasi yg masiv, serta pelatihan pelatihan TTX CPX, FTX dan CIS ttg Bencana biologis agar seluruh masyarakat tanggap



Bio Crime, Bio Weapons, Biological Warfare, and Bioterrorism must be a Global Taboo



3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI



SEKIAN DAN TERIMA KASIH



3/28/2016

TEAM GHSA PUSKES TNI